

BAB V

PENUTUP

Perancangan Kawasan Agribisnis Edukatif di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen menghasilkan konsep kawasan terpadu yang menggabungkan peternakan kambing, penyediaan hijauan pakan, pengolahan limbah, edukasi, serta fungsi service dan pemasaran. Tapak terpilih seluas sekitar 3,5 hektar dinilai sesuai karena memiliki lingkungan pertanian, kepadatan permukiman rendah, potensi pengembangan tinggi, dan konflik lingkungan yang rendah.

Konsep utama diwujudkan melalui empat zona, yaitu publik, semi publik, produksi, dan service/pendukung, dengan pemisahan jalur pengunjung dan operasional. Integrasi agribisnis dibentuk melalui siklus kohe menjadi pupuk organik untuk lahan hijauan pakan dan pemanfaatan kembali hasil hijauan sebagai pakan ternak. Penerapan arsitektur berkelanjutan dilakukan melalui tata massa horizontal, ruang terbuka, vegetasi, pencahayaan dan penghawaan alami, serta sistem pengelolaan limbah. Konsep tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif pengembangan kawasan peternakan yang lebih produktif, edukatif, efisien, dan berkelanjutan.